

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan kepada Ny.B dan Ny.W di IGD RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan diagnosis CKR (Cedera Kepala Ringan) Penulis menyimpulkan :

1. Pengkajian keperawatan dilakukan secara menyeluruh meliputi identitas, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik head to toe, data primer dan sekunder serta pemeriksaan penunjang. Pasien menunjukkan gejala khas cedera kepala ringan seperti nyeri. Gejala tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa nyeri merupakan manifestasi umum dari cedera kepala ringan.
2. Masalah keperawatan utama yang ditemukan pada pasien adalah nyeri. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan teori dan hasil pengkajian
3. Intervensi keperawatan yang mengacu pada SIKI dan SLKI 2016. Salah satu intervensi non farmakologis yang digunakan adalah terapi zikir dan slow deep breathing.
4. Hasil implementasi keperawatan menunjukkan penurunan tingkat nyeri pada kedua pasien dengan skor 7 menjadi 4 pada pasien Ny.B dan skor 6 menjadi 4 pada Ny.W yang diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Pasien menunjukkan tanda-tanda fisiologis positif seperti penurunan skala nyeri dan respon verbal pasien.
5. Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa terapi non farmakologi slow deep breathing dan zikir selama satu kali pertemuan mampu menurunkan nyeri sedang pada kedua pasien tersebut. Penurunan skor nyeri dikarenakan terapi non farmakologi slow deep breathing dan terapi zikir mempengaruhi proses modulasi nyeri dengan memicu pelepasan endorfin, zat kimia alami tubuh berfungsi sebagai pereda nyeri yang berdampak pada persepsi nyeri sesuai dengan teori.

B. Saran

1. Rumah sakit

Rumah sakit terutama ruang IGD RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten diharapkan dapat membuat kebijakan untuk menerapkan terapi non farmakologi sebagai bagian dari intervensi keperawatan

2. klien atau pasien

Pasien/ klien diharapkan dapat menerapkan terapi non farmakologi slow deep breathing dan terapi zikir sebagai upaya pertama dalam menurunkan nyeri secara mandiri.

3. Akademisi

Diharapkan para akademisi, khususnya di bidang keperawatan dan ilmu kesehatan, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan materi dan metode pembelajaran berbasis *evidence-based practice*. Penelitian mengenai terapi zikir dan *slow deep breathing* dalam penurunan nyeri pada pasien cedera kepala ringan dapat dijadikan landasan untuk memperluas pemahaman mahasiswa terhadap pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan, khususnya yang melibatkan aspek psikospiritual. Selain itu, akademisi diharapkan dapat mendorong dilakukannya penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat, jumlah sampel yang lebih besar, serta eksplorasi pada berbagai jenis nyeri atau kondisi klinis lainnya untuk memperkaya literatur keilmuan yang relevan..